

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi yaitu untuk menguji pengaruh produk, harga, promosi dan proses terhadap keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan IB Titipan BDS di BPRS Barokah Dana Sejahtera. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif yaitu data-data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yang kemudian diolah dengan menggunakan program komputerisasi (SPSS) untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai keterkaitan pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan IB Titipan BDS di BPRS Barokah Dana Sejahtera.

A. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di BPRS Barokah Dana Sejahtera di Jl. Sisingamangaraja No. 71 Yogyakarta.

B. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi.¹ Dalam penelitian ini, yang merupakan populasi adalah jumlah nasabah tabungan BPRS Barokah Dana

¹ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi 4*, Jakarta: Salemba Empat. 2006, Hal. 121

Sejahtera, sedangkan yang diambil adalah nasabah yang menggunakan produk Tabungan IB Titipan BDS.

C. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.² Kriteria tertentu dalam penelitian ini yaitu peneliti mengambil sampel yang murni nasabah menggunakan Tabungan IB Titipan berdasarkan kemauannya sendiri untuk menggunakan produk tabungan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh sugiyono ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 – 500 orang³, sehingga dalam penelitian ini peneliti menganggap bahwa 100 orang responden diharapkan mampu mewakili penelitian ini.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Merupakan data yang di peroleh langsung dari lapangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Aplikasi SPSS Versi17*, Jakarta : Bumi Aksara. 2015, hal. 60

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013, hal.129

digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui buku, skripsi, jurnal, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

Merupakan suatu metode mengkaji data-data yang diperoleh dari buku-buku, bahan-bahan referensi, artikel, brosur dan bahan bacaan lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.⁴

2. Kuisisioner

Yaitu berupa daftar pertanyaan yang di distribusikan kepada responden untuk di isi, sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang diajukan dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵

F. Identifikasi Variabel Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah Menggunakan Produk Tabungan IB Titipan BDS di BPRS Barokah Dana Sejahtera adalah produk, harga, promosi, dan proses. Maka faktor-faktor tersebut dapat diuraikan menjadi variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*) adalah keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan IB Titipan BDS.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari ke-4 faktor/variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut:

⁴Kholid Narbuko, Ahmad A, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara. 2002, hal. 70.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*: hal., 199

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
Produk (X₁)	Tingkat kualitas produk Bank Syariah	1. Bentuk 2. Nama 3. Manfaat 4. Jaminan (sumber Firman Yulianto. 2010)	Skala likert 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = kurang setuju 4 = setuju 5 = sangat setuju
Harga (X₂)	Fleksibilitas tingkat harga maupun bagi hasil yang diberikan oleh pihak Bank Syariah	1. penetapan harga 2. Potongan harga 3. Ketersediaan daftar harga (sofyan assuari 1990)	Skala likert 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = kurangsetuju 4 = setuju 5 = sangat setuju
Promosi (X₃)	Kemampuan perbankan untuk menginformasikan produk yang ditawarkan	1. Iklan 2. Personal selling 3. Hubungan masyarakat 4. Promosi penjualan 5. Publikasi (sumber Firman Yulianto. 2010)	Skala likert 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = kurang setuju 4 = setuju 5 = sangat setuju
Proses (X₄)	Semua prosedur aktual, mekanisme, dan aliran aktivitas.	1. Kemudahan transaksi 2. Kecepatan transaksi 3. Ketelitian transaksi 4. Prinsip transaksi (sumber Firman Yulianto. 2010)	Skala likert 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = kurang setuju 4 = setuju 5 =sangat setuju
Keputusan nasabah (Y)	Keputusan untuk membeli atau menggunakan suatu jasa dipicu oleh kebutuhan dan keinginan.	1. Kesadaran akan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pasca pembelian (sumber Kotler	Skala likert 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = kurang setuju 4 = setuju 5 =sangat setuju

1995)

H. Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan maka digunakan metode analisis yaitu :

1. Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁶ Uji validitas pada penelitian ini menggunakan perbandingan antara r hitung dengan r tabel.

Jika r hitung $>$ r tabel = suatu instrumen dikatakan valid

Jika r hitung $<$ r tabel = suatu instrumen dikatakan tidak valid

2. Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷ Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila reliabilitas tersebut lebih dari dan sama dengan 0,60.⁸

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS19*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011, Hal. 52.

⁷ Ibid., Hal. 47

⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik.*, Hal. 90.

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Bahwa uji t dan uji f mengasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.⁹ Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara termudah untuk melihat data berdistribusi normal adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

Agar lebih meyakinkan maka uji normalitas dapat menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria seperti dibawah ini:

Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.¹⁰ Dengan melihat apakah nilai VIF untuk masing-masing variabel lebih besar dari 10 atau tidak. Bila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independent.

c. Uji Heteroskedastisitas

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Mutivariate.*, Hal. 160

¹⁰ Ibid., Hal. 105

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji Park yaitu meregresikan nilai residual ($Lnei2$) dengan masing-masing variabel independent.¹² Uji park dimana jika nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka dikatakan tidak terdapat Heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Antara produk, harga, orang/karyawan, dan proses terhadap keputusan nasabah menggunakan produk. Dengan rumus yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan nasabah

a = Konstanta

b_1 = koefesiensi regeresi X_1 , b_2 = koefesiensi regersi X_2

X_1 = Produk

X_2 = Harga

X_3 =Promosi

X_4 = Proses

e = Standar error

a. Pengujian secara parsial (uji t)

¹¹ Ibid., Hal. 139

¹² Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis Dengan Alat Analisis Spss 17.0 & Smart PLS 2.0*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2011, Hal. 160

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : variabel independet secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Ha : variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

kriteria pengujian :

Nilai signifikasi $> 0,05$ maka variabel bebas (X_i) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Y.

Nilai signifikasi $< 0,05$ maka variabel bebas (X_i) secara parsial berpengaruh terhadap Y.

b. Pengujian secara simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model analisis mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

Ho : variabel independet secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Ha : variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent

kriteria pengujian :

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas (X_i) secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y .

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas (X_i) secara simultan berpengaruh terhadap Y .

c. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Jika nilai (R^2) mendekati nol, maka kemampuan variabel independent untuk menjelaskan variabel dependent sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai (R^2) mendekati satu, berarti kemampuan variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent.